

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, kajian teori, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel Kemandirian Keuangan Daerah dengan $t_{hitung} 2,950 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,98525 dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ menyatakan bahwa variabel kemandirian keuangan daerah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang artinya semakin mandiri keuangan suatu daerah, maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Hal ini juga selaras dengan realita yang terjadi rasio kemandirian keuangan semua kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016-2018 masih dalam kategori rendah sekali dan rendah. Hanya 1 kota yang berada di kategori tinggi yaitu kota Medan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemiskinan di daerah perdesaan lebih parah dibanding daerah perkotaan. Karena keuangan di perkotaan lebih mandiri sehingga masyarakatnya juga lebih sejahtera.
2. Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel Efektivitas Keuangan Daerah dengan $t_{hitung} 3,034 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,98525 dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$ menyatakan bahwa variabel Efektivitas keuangan daerah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang artinya semakin efektif keuangan suatu daerah, maka kesejahteraan

masyarakat juga akan meningkat. Hal ini selaras dengan realitasnya bahwa rasio efektivitas keuangan semua kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016-2018 berada di kategori efektif dan sangat efektif. Dari tabel tersebut bisa dilihat bahwa semakin maju suatu kabupaten/kota maka akan semakin besar rasio efektivitasnya dan hal itu berdampak pada tingkat kemiskinan atau kesejahteraan suatu daerah.

3. Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel Efisiensi Keuangan Daerah dengan $t_{hitung} 2,769 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,98525 dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$ menyatakan bahwa variabel Efisiensi keuangan daerah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang artinya semakin efisien keuangan suatu daerah, maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Hal ini selaras dengan realitasnya bahwa rasio efisiensi keuangan semua kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016-2018 berada di kategori kurang efisien dan tidak efisien.

Hal tersebut berarti seluruh kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara belum melakukan penghematan dalam belanjanya. Ini selaras dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya juga, itu berarti suatu kabupaten/kota tersebut melakukan belanja daerah demi mensejahterakan masyarakatnya.

4. Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel Kemandirian Keuangan Daerah, Efektivitas Keuangan Daerah, Efisiensi Keuangan Daerah dengan nilai $F_{hitung} 3,469 > F_{tabel} 2,70$ sedangkan tingkat signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ yang artinya secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

5. Dari hasil analisis uji redsidual terhadap variabel belanja modal terhadap hubungan kemandirian keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat dengan signifikan $0,13 < 0,05$ serta koefisien regresi bernilai negatif yaitu $-0,002$ yang menyatakan bahwa belanja modal merupakan pemoderasi yang dapat memperkuat hubungan kemandirian keuangan daerah terhadap kesejahteraan masyarakat.
6. Dari hasil analisis uji redsidual terhadap variabel belanja modal terhadap hubungan efektivitas keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat dengan signifikan signifikan $0,06 < 0,05$ serta koefisien regresi bernilai negatif yaitu $-0,002$ yang menyatakan bahwa belanja modal merupakan pemoderasi yang dapat memperkuat hubungan efektivitas keuangan daerah terhadap kesejahteraan masyarakat.
7. Dari hasil analisis uji redsidual terhadap variabel belanja modal terhadap hubungan efisiensi keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat dengan signifikan $0,012 < 0,05$ serta koefisien regresi bernilai negatif yaitu $-0,002$. yang menyatakan bahwa belanja modal merupakan pemoderasi yang dapat memperkuat hubungan efisiensi keuangan daerah terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah kabupaten/kota sebaiknya lebih meningkatkan kesadaran dalam memaknai konsep desentralisasi fiskal yaitu dengan berupaya

meningkatkan kemandirian efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan metode lain untuk menguji variabel Moderating, rentang waktu penelitian yang lebih panjang dan memperluas cakupan daerah yang diteliti agar memperoleh hasil yang lebih relevan.
3. Penambahan variabel baru sebagai variabel independen maupun variabel dependen sangat penting untuk melengkapi hasil penelitian terdahulu;
4. Membelah data atau mengelompokkan sampel indeks pembangunan manusia bisa dilakukan untuk hasil yang lebih relevan.